BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kresna Duta Agroindo (KDA) Bangko Estate, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa telah mengetahui dan memahami teknis budidaya kelapa sawit yang diterapkan di PT Kresna Duta Agroindo, khususnya pada areal Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Kegiatan yang dipelajari meliputi pemupukan, kastrasi, sanitasi, pengendalian gulma dan hama, pemeliharaan tanaman penutup tanah, monitoring tanaman melalui Leaf Sampling Unit (LSU), Soil Sampling Unit (SSU), sensus gabungan dan sensus abnormal, serta pemeliharaan infrastruktur perkebunan. Selain itu, mahasiswa memahami penerapan mekanisasi, pemanfaatan POME dan janjangan kosong (JJK), K3, serta pengelolaan lingkungan dalam mendukung kegiatan operasional perkebunan.
2. Pelaksanaan PKL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membandingkan dan menerapkan teori teknis budidaya kelapa sawit yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi aktual di lapangan. Secara umum, prinsip budidaya yang diterapkan perusahaan sesuai dengan teori yang dipelajari, tetapi pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi areal, ketersediaan tenaga kerja, sarana dan prasarana, serta kebutuhan operasional perusahaan. Hal tersebut terlihat pada kegiatan pemupukan secara manual dan mekanis, pengendalian organisme pengganggu tanaman secara terpadu, kegiatan monitoring tanaman, serta pemeliharaan jalan dan drainase.
3. Kegiatan PKL telah mendukung pemenuhan salah satu persyaratan kelulusan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi sekaligus meningkatkan kompetensi dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan lapangan, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam pelaksanaan teknis budidaya, penggunaanmekanisasi, pengawasan pekerjaan, penerapan K3, pengelolaan

lingkungan, serta koordinasi kegiatan operasional. Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal dalam meningkatkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pengawasan terhadap kegiatan pemupukan perlu terus ditingkatkan, terutama dalam memastikan ketepatan dosis, pemerataan penaburan pupuk, dan penggunaan alat takar yang sesuai agar kehilangan pupuk dapat diminimalkan. Hal ini juga sesuai dengan hasil pengamatan dalam laporan bahwa kegiatan pemupukan telah berjalan baik, tetapi masih memerlukan pengawasan mandor dan penyediaan alat takaran pupuk.
2. Pengawasan terhadap tenaga kerja pada kegiatan pemeliharaan seperti kastrasi, sanitasi, pengendalian gulma, dan kegiatan lainnya perlu dilakukan secara konsisten agar pekerjaan sesuai dengan standar operasional perusahaan, mutu pekerjaan tetap terjaga, dan target kerja dapat tercapai. Dalam kegiatan kastrasi dan sanitasi yang diamati, laporan Anda juga menekankan pentingnya pengawasan mandor dan asisten terhadap pelaksanaan pekerjaan.
3. Pemeliharaan jalan dan sistem drainase perlu dilakukan secara berkala, terutama pada areal yang mudah mengalami genangan dan kerusakan pada musim hujan. Perbaikan drainase dan badan jalan penting untuk mempertahankan aksesibilitas serta kelancaran kegiatan operasional perkebunan.
4. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan, terutama pada pekerjaan yang berhubungan dengan herbisida, pupuk, alat mekanis, dan pekerjaan lapangan lainnya. Penggunaan APD serta kepatuhan terhadap SOP perlu selalu diawasi untuk mengurangi risiko kecelakaan dan paparan bahan kimia. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PKL selanjutnya, disarankan untuk lebih aktif mengikuti kegiatan lapangan, melakukan pencatatan data secara teratur, berdiskusi dengan asisten dan mandor, serta mendokumentasikan setiap kegiatan. Hal

tersebut akan membantu mahasiswa memahami hubungan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi aktual pengelolaan perkebunan kelapa sawit